

BAB III

METODE PENELITIAN

Penyusunan karya ilmiah (skripsi) ini tidak terlepas dari penggunaan metode penelitian sebagai pedoman agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik. Sebuah penelitian dapat mencapai hasil yang maksimal, apabila seorang peneliti paham dan mengerti betul metode yang digunakan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif Deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian

kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.¹

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivism*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam pengambilan sample peneliti menggunakan tehnik *snowball sampling* atau tehnik bola salju. Tehnik *snowball sampling* adalah tehnik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena kedua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, hingga jumlah sampel semakin banyak.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet.15, hlm.3

²Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,..., hlm.125

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Caruban Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.

2. Waktu

Dilaksanakan selama satu bulan yaitu mulai tanggal 23 Juni 2016 hingga tanggal 23 Juli 2016.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Caruban Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal. Adapun fokus penelitian ini adalah:

1. Tentang kondisi keluarga *single parent* pada TKW di Desa Caruban Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.
2. Pendidikan Akhlak dalam keluarga *single parent* pada TKW di Desa Caruban Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari metode wawancara dan observasi dari orang tua *single parent*. Sumber data dalam penelitian ini adalah anak dalam keluarga *single parent* dan orang tua *single parent*.³ Sedangkan primernya adalah seluruh data yang berkaitan dengan peran

³Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,..., hlm.308-309

single parent dalam pendidikan akhlak dalam keluarga di Desa Caruban Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari metode dokumentasi dari keluarga *single parent*. Yang menjadi sumber data sekunder adalah segala sesuatu yang memiliki kompetensi dengan masalah yang menjadi pokok penelitian ini, baik berupa manusia, maupun benda (data, dokumen, foto) yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif lapangan, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), dengan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi berpartisipasi (*partisipan observation*), dan dokumentasi. Beberapa metode yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk mengumpulkan data sebagai berikut.⁴

1. Wawancara/Interview

Pentingnya menggunakan metode wawancara adalah untuk menggali data dan informasi yang dibutuhkan dalam rangka menggali data dan informasi yang dibutuhkan untuk tujuan penelitian.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,..., hlm.309

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵

Tujuan digunakannya metode wawancara atau interview ini adalah untuk menentukan permasalahan yang terjadi secara lebih terbuka, dimana nara sumber dimintai pendapat serta ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini peneliti mendengarkan secara teliti serta mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber. Guna menggali informasi yang nyata mengenai kondisi keluarga *single parent* dan pendidikan akhlak dalam keluarga *single parent* di Desa Caruban Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.

Fungsi metode wawancara dalam penelitian ini untuk menggali data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang tua (ayah) *single parent* dan pertanyaan kepada anak *single parent* dimana pertanyaan tersebut berisi tentang point-point yang dapat dijadikan sebagai ukuran bagaimana pendidikan akhlak anak *single parent* dalam keluarga tersebut.

2. Observasi

Observasi sangat penting dalam penelitian kualitatif karena digunakan sebagai alat control terhadap kebenaran informasi yang disampaikan. Bisa dijadikan validasi terhadap

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,..., hlm.317

informasi yang disampaikan narasumber. Metode observasi digunakan juga untuk menunjang dan melengkapi wawancara.

Sanafiah Faisal (1990), mengklasifikasikan observasi menjadi tiga yaitu: observasi partisipasi (*partisipan observation*), observasi terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dan dukanya. Dengan observasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Observasi partisipatif dibagi menjadi empat yaitu: partisipasi pasif (*passive participation*), partisipasi moderat (*moderate participation*), partisipasi aktif (*active participation*) dan partisipasi lengkap (*complete participation*). Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi aktif (*active participation*).⁶

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,..., hlm.310-312

Peneliti dalam hal ini menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti akan ikut melakukan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh nara sumber akan tetapi belum sepenuhnya lengkap, tentang bagaimana ikut merasakan hidup dalam keluarga *single parent*, serta untuk mengetahui bagaimana pendidikan akhlak dalam keluarga *single parent* di Desa Caruban Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.

Fungsi metode observasi dalam penelitian ini adalah untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara. Dimana peneliti mengamati kegiatan keluarga *single parent* sehari-hari tentang bagaimana pendidikan akhlak anak dalam keluarga *single parent* yang diteliti.

3. Dokumentasi

Pentingnya metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk menguatkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

Metode dokumentasi menjadi metode pelengkap bagi penelitian kualitatif. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum desa, data demografi desa, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum di dapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

Fungsi metode dokumentasi dalam penelitian ini sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Dimana peneliti meminta kepada pengurus desa tentang gambaran umum desa, data demografi desa, dan catatan-catatan yang dibutuhkan dalam penelitian, serta foto-foto yang diambil pada saat peneliti melakukan proses wawancara dan observasi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif temuan atau data yang valid, reliabel, dan obyektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,..., hlm.329

pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar. Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji adalah datanya. Pengecekan atau uji keabsahan data terbagi menjadi empat yaitu: uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability dan uji *conformability*. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji kredibilitas. Sedangkan uji kredibilitas terbagi lagi menjadi enam yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi data, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member check.⁸

Triangulasi Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹

Pengecekan keabsahan data digunakan peneliti untuk pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara, kemudian hasil wawancara tersebut dicek dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama masa penelitian, kemudian diperkuat dengan dokumentasi yang telah

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,..., hlm.366-368

⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Rosdakarya, 2007), Cet. 24,hlm,330

diperoleh oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana kondisi keluarga *single parent* serta bagaimana pendidikan akhlak al karimah dalam keluarga *single parent* di Desa Caruban Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.

Setelah ketiga metode observasi, wawancara dan dokumentasi terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul, kemudian di uji/dilakukan pengecekan data menggunakan triangulasi data agar siap dijadikan bahan analisis untuk menganalisis data tersebut.

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis inilah data yang akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,..., hlm.335

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data reduction adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, dirangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹¹

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan mudah memahami apa yang terjadi, melanjutkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹²

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,..., hlm.338

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,..., hlm.341

3. Conclusion Drawing/Verifikasi

Langkah ketiga dalam proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,..., hlm.345

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang digunakan dalam penelitian untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana kondisi keluarga *single parent* dan pendidikan akhlak dalam keluarga *single parent* di Desa Caruban Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal guna mendapatkan hasil penelitian yang sangat maksimal untuk dikembangkan.